



TARGET LANSIA NYARIS TERCAPAI Pemkot Upayakan Percepatan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali melakukan upaya percepatan vaksinasi. Terutama untuk mengejar target vaksinasi bagi lansia yang saat ini sudah nyaris tercapai. Sesuai target yang ditentukan Kementerian Kesehatan, sasaran lansia di Kota Yogya ditetapkan sekitar 46.000 orang.

"Realisasinya sudah cukup bagus yakni sudah tembus 70 persen. Tetapi jika dibandingkan dengan warga lansia yang terdata atau sudah masuk daftar, justru jauh di atas target yakni sudah 60.000an orang," jelas Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, Selasa (18/5).

Seluruh warga lansia yang terdaftar di Kota Yogya itu pun bukan seluruhnya ber-KTP Yogya. Namun mayoritas berdomisili di Kota Yogya karena memiliki saudara di sini. Kendati demikian, siapa pun berhak divaksin di Kota Yogya meski berpenduduk luar.

Terkait percepatan vaksinasi, salah satunya melalui vaksinasi massal di kompleks Balaikota Yogya pekan ini. Targetnya jajaran guru jenjang SMA/SMK untuk penyuntikan dosis kedua. Totalnya mencapai sekitar 4.000 orang selama dua hari. Selanjutnya karyawan BUMD Kota Yogya seperti Perumda PDAM, Bank Jogja serta PD Jogjatama Vishesha mulai 22 Mei 2021.

"Capaian pelayanan publik sudah cukup

banyak. Tetapi percepatan bagi lansia juga kami prioritaskan," imbuh Emma. Ketersediaan vaksin pun bukan menjadi persoalan. Dari 60.000 dosis yang dimiliki Kota Yogya, terpakai untuk dosis penyuntikan kedua mencapai 28.000 dosis. Sisanya sudah terjadwal sehingga menunggu diagendakan. Ketika dosis sudah menipis atau mendekati habis, Pemkot akan mengajukan penambahan.

Selain upaya percepatan vaksinasi, penelusuran terhadap kasus baru juga diintensifkan. Salah satu yang kini menjadi perhatian ialah lonjakan di wilayah Wirobrajan. Terdapat tambahan empat kasus positif yang kini sepak terjangnya terus ditelusuri. Setidaknya dari satu kasus baru penelusuran atau tracing melibatkan 10 orang hingga 15 orang yang ditengarai kontak erat.

Sebelumnya, Walikota Yogya Haryadi Suyuti menyebut sasaran vaksinasi saat ini ialah berbasis kepala keluarga (KK). Oleh karena itu jika ada warga yang beraktivitas di Kota Yogya dan masuk sasaran vaksin, maka keluarganya juga berhak masuk daftar vaksin. Langkah tersebut bukan untuk mengejar jumlah cakupan realisasi vaksin melainkan agar kekebalan komunitas kualitasnya lebih baik. Pasalnya intensitas aktivitas di dalam keluarga juga tidak kalah tinggi dibanding di luar rumah. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005